

Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa dalam Pendataan dan Pemantauan Penduduk pada Masa Pandemi Covid-19

M. Husni Tamrin¹, Sri Umiyati², Lunariana Lubis³, Wildan Taufik Raharja⁴

Program Studi Administrasi Publik Universitas Hang Tuah^{1,2,3,4}

m.husnitamrin@hangtuah.ac.id¹, sri.umiyati@hangtuah.ac.id², lunariana.lubis@hangtuah.ac.id³,
raharja.wildan@hangtuah.ac.id⁴

Abstract

This community service aims to assist the village government of Ambeng-ambeng Watangrejo in Duduksampeyan Sub-District, Gresik Regency in registering and monitoring immigrants and conducting independent home isolation as a result of implementing the Widespread Social Restrictions Policy (PSBB) during the COVID-19 pandemic. The village government and the 19th level COVID task force are facing hurdles in collecting data and monitoring the isolated population. So there is a need for an online village information system that can record and monitor the population. The community is served through socialization methods and by assisting village officials and the Covid-19 task force in implementing the village information system. A community service outcome is a village information system that the village government can use to provide services to the community.

Keywords: *Community data collection and monitoring; village government; village information system.*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu Pemerintah Desa Ambeng-ambeng Watangrejo Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dalam mendata dan memantau warga pemudik dan melakukan isolasi mandiri dirumah sebagai dampak dari implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada masa Pandemi COVID-19. Pemerintah Desa dan Satuan Tugas COVID-19 tingkat desa memiliki kendala dalam pendataan dan pemantauan warga yang melakukan isolasi. Sehingga dibutuhkan Sistem Informasi Desa berbasis Internet yang dapat mendata dan memantau para warga. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode sosialisasi serta pendampingan kepada para aparatur desa dan Satuan Tugas COVID-19 dalam mengaplikasikan Sistem Informasi Desa. Dan hasil dari Pangabdian kepada Masyarakat adalah Sistem Informasi Desa yang dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pendataan dan pemantauan masyarakat; pemerintah desa; sistem informasi desa.

A. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan.

Salah satu cara untuk mencegah penyebaran COVID-19 dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini bertujuan agar peningkatan pasien yang terpapar COVID-19 di Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif dan meninggal dapat dikendalikan (Rahmawati & Alfalathi, 2021). Pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai PSBB yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 (Gozali & Suaedi, 2021). Beberapa hal yang dibatasi selama PSBB diantaranya aktivitas sekolah dan tempat kerja, kegiatan keagamaan, kegiatan di fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, serta operasional transportasi umum (Putri, 2020).

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan menetapkan tiga Kabupaten/Kota sebagai wilayah yang akan diterapkan PSBB yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik dan akan diterapkan selama 14 hari mulai Selasa 28 April 2020 hingga Senin 11 Mei 2020 (Mastuti, Aji, Liana, & Nasution, 2020). Berdasarkan data dari laman infocovid19.jatimprov.go.id bahwa jumlah pasien positif COVID-19 hingga kini Sabtu 762

(25/4/2020) mencapai 690 kasus, dengan rincian sembuh 133 orang, dirawat 482 orang dan meninggal 75 orang. kabupaten/kota di Jawa Timur.

Pemerintah Kabupaten Gresik menjadi salah satu wilayah yang menerapkan PSBB (Herdiana, 2020). Pemkab Gresik telah membahas penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diajukan ke Kementerian Kesehatan. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) mengajukan penerapan PSBB di Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik, untuk mencegah penyebaran virus corona baru atau COVID-19. Berdasarkan rapat yang dilakukan bupati, wakil bupati, dan forum komunikasi pimpinan daerah (Forkpimda) Kabupaten Gresik, penerapan PSBB dilakukan di delapan kecamatan yang terdapat pasien positif virus corona.

Dengan ditetapkannya beberapa wilayah tersebut diatas maka pemerintah juga menghimbau agar dibentuk Gugus Tugas sampai pada tingkat desa (Amin et al., 2020). Optimalisasi perangkat desa dengan membentuk Gugus Tugas Desa Siaga COVID-19, agar semua aparatur desa bahu-membahu melawan COVID-19. Termasuk pemanfaatan Sistem Informasi Desa dalam Pendataan dan Pemantauan Pemudik. Adapun Gugus Tugas Desa Siaga COVID-19 memiliki 3 (tiga) tugas utama yaitu:

Pertama, Gugus Tugas Desa Siaga COVID-19 bertugas untuk mencegah penyebaran COVID-19 mulai dari penerapan physical maupun social distancing, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sampai memperketat pengawasan mobilitas warga yang masuk ataupun keluar daerahnya serta mengedukasi masyarakat tentang protokol kesehatan salah satunya

dengan pemasangan spanduk yang berisi informasi krusial.

Kedua, penanganan terhadap warga desa bergejala COVID-19. Dalam penanganan, Gugus Tugas Desa Siaga COVID-19 akan menyediakan transportasi menuju rumah sakit rujukan, dan menghubungi tenaga medis. Dalam hal penanganan warga yang bergejala Gugus Tugas Desa COVID-19 bertugas untuk memberikan pertolongan kepada warga yang terindikasi mempunyai gejala COVID-19 berat yaitu dengan memberikan bantuan berupa transportasi menuju rumah sakit rujukan sedangkan bagi warga yang bergejala ringan Gugus Tugas Desa COVID-19 menghubungi tenaga medis untuk mengunjungi rumah warga dan memberikan obat-obatan yang diperlukan.

Ketiga, Gugus Tugas Desa COVID-19 juga bertugas untuk mengkomunikasikan kepada kabupaten mengenai kondisi terkini mengenai daerahnya seperti berapa orang warganya yang terpapar, yang meninggal, ketersediaan tenaga medis, alat kesehatan, obat-obatan dan lain-lain sehingga diharapkan pola penyebaran COVID-19 di desa tersebut dapat terkendalikan dan termonitor dengan baik.

Hal ini diterapkan di Desa Ambeng-ambeng Watangrejo Kecamatan Duduk Sampean Kabupaten Gresik yang membentuk Gugus Tugas Desa Siaga COVID-19 diketuai oleh Kepala Desa dan terdiri dari banyak unsur. Mulai dari bidan desa, ketua Rukun Tangga (RT), ketua Rukun Warga (RW), PKK, Karang Taruna, Puskesmas, sampai unsur mitra seperti Babinsa, Babinkamtibmas, dan Patriot Desa.

Keterlibatan banyak pihak dalam Gugus Tugas Desa Siaga COVID-19 bertujuan agar penanganan dan pencegahan COVID-19 berjalan cepat, tepat, dan

menyeluruh. Ambil contoh disinfeksi, ketua RT dan RW harus berkoordinasi dengan Puskesmas untuk menentukan disinfektan yang aman. Akan tetapi masih banyak hal yang perlu dibenahi terutama pada prosedur dan protocol COVID-19 untuk menghadapi penduduk yang datang sebagai pemudik pada Hari Raya Idul Fitri.

Permasalahan yang terjadi pada masa PSBB khususnya dalam pendataan dan pemantauan pemudik di Desa Ambeng-ambeng Watangrejo belum siap secara teknis maupun regulatif yang disebabkan ketidaksiapan Pemerintah Desa dalam menghadapi masa ini serta tingginya kebutuhan masyarakat dengan pelayanan dasar dapat diatasi melalui pemanfaatan sistem informasi desa. Pemanfaatan sistem informasi desa menjadi fokus utama dalam pendataan dan pemantauan pemudik sehingga tujuan pemerintahan untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran virus dapat dihentikan (Chandra, Sulistyowati, Irsasti, Susanto, & Setyowati, 2020).

Kondisi yang dihadapi pemerintah Desa Ambeng Ambeng Watangrejo dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan di tingkat desa khususnya dalam mendata dan memantau pemudik pada masa pandemi memerlukan perhatian yang serius dan tanggung jawab moral yang tinggi. Hal tersebut merupakan tantangan bagi aparatur desa, untuk selalu mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat. Aparatur Desa senantiasa berperilaku sebagai aparatur yang selalu berinovasi dan meningkatkan etos kerja dan ikhlas dalam melayani masyarakat. Beberapa Pelayanan publik yang disediakan di Kantor Layanan Desa dan juga sebagai Posko Gugus Tugas COVID-19 meliputi: a) Pendataan dan Pemantauan Pemudik; b) Pembuatan surat pengantar KTP dan KK; c)

Pembuatan surat pengantar akta kelahiran dan kematian; d) Pembuatan surat keterangan tidak mampu; e) Pengantar IMB dan izin usaha; f) Pengantar kelakuan baik; g) Surat keterangan nikah; h) Keterangan janda/duda; i) Pengantar izin keramaian; j) Serta beberapa layanan dasar lainnya.

Dengan memanfaatkan jaringan internet dan sistem informasi yang ada serta sumber daya manusia serta sarana pelayanan publik lainnya membutuhkan dukungan secara regulatif dan anggaran serta keinginan bagi para aparatur untuk selalau belajar terutama dalam peningkatan kapasitas diri. Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Desa sebagai tindak lanjut inovasi pelayanan untuk mengoptimalkan pelayanan publik yang prima bagi masyarakat Desa Ambeng-ambeng Watangrejo. Hal tersebut diharapkan akan mendorong pelayanan yang lebih cepat, lebih baik dan lebih murah.

Solusi yang Ditawarkan

Peran Universitas sebagai lembaga pendidikan dalam upaya mendukung dan mendampingi Gugus Tugas Desa COVID-19 di masa PSBB sangat dibutuhkan dengan penerapan Sistem Informasi Desa untuk mendata pemudik. Sehingga sangat dibutuhkan bekerjasama dengan mitra binaan yaitu pemerintah Desa Ambeng-ambeng Watangrejo sehingga pendataan penduduk di masa pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan Sistem Informasi Desa ke pemerintahan desa dapat terwujud dan Peran Gugus Tugas tingkat Desa dapat optimal.

Dari permasalahan mitra diatas, maka Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Administrasi Publik Universitas Hang tua memberikan beberapa solusi, yaitu:

1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya inovasi pelayanan publik dengan memanfaatkan Sistem Informasi Desa

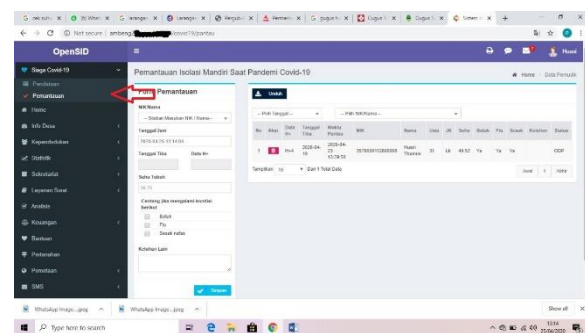
berbasis Open SID dalam mengoptimalkan pelayanan dan dapat membantu pemerintah desa dalam mendata serta memantau pemudik pada masa PSBB. Materi yang disampaikan bertajuk: Pemanfaatan Sistem Informasi Desa dalam Pendataan dan Pemantauan Pemudik dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

2. Simulasi pemanfaatan Sistem Informasi Desa dan Website Desa yang dipraktikkan langsung oleh aparatur desa dan Gugus Tugas Covid Tingkat Desa yang bertujuan untuk mengoperasikan SID dan Website Desa oleh para operator dan Satgas Covid Tingkat Desa

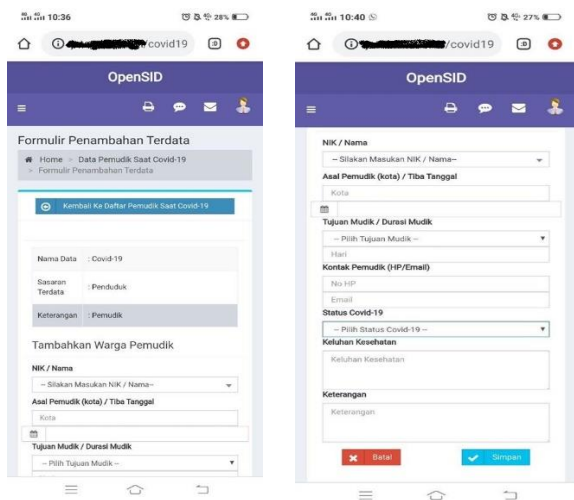
3. Membentuk serta menentukan TIM SID Desa yang terdiri dari Admin (Administrator); Operator, Satgas dan redaksi untuk konten Website Desa.

4. Fitur Sistem Informasi Desa dalam Pendataan Kedatangan Pemudik

Dalam fitur ini, SID memiliki fitur Monitoring/screening 14 hari penduduk pendatang sehingga pendatang dapat dipantau. Gugus tugas akan mengetahui bagaimana kondisi kesehatan warga, serta dilengkapi dengan Fitur Tracing wilayah perjalanan, statistic Covid-19 di desa.



Gambar 2: Tampilan Sistem Informasi Desa dalam Pemantauan Pemudik



Gambar 3: Tampilan Sistem Informasi Desa SIAGA COVID-19 dalam Smartphone

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan informasi serta sosialisasi tentang pentingnya Pemanfaatan sistem informasi desa kepada para aparatur pemerintahan desa dan Gugus Tugas COVID-19. Sehingga pelayanan dan pendataan bisa lebih cepat dan tepat sasaran.

Tabel 1. Pelaksanaan dan Metode

No.	Jenis Target	Spesifikasi	Jumlah
1.	Pengetahuan tentang Sistem Informasi Desa dalam Pendataan dan Pemantauan Pemudik	a) 11 (sebelas) Aparatur Desa dan Kota b) 5 (lima) Satgas Gugus Tugas COVID-19	16 Peserta
2.	Simulasi dan Pendampingan Teknis Operasional Sistem Informasi Desa dan Website Desa	a) 3 (tiga) Operator IT Pemerintah Desa b) 3 (tiga) Satgas Gugus Tugas COVID-19	6 Peserta

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Sosialisasi

Dalam Tahapan ini kegiatan dilakukan secara interaksi langsung dengan para aparatur desa, beberapa Satuan Tugas Covid 19 tingkat desa dan Karangtaruna. Sosialisasi berlangsung di Gedung bersama Desa Ambeng-ambeng Watangrejo Kecamatan Dukuksampeyan Kabupaten Gresik dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan



Gambar. 4. Sosialisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa

Sistem Informasi Desa

Sistem informasi merupakan sistem yang disusun secara sistematis dan teratur dari jaringan aliran informasi yang menghubungkan setiap bagian dari suatu sistem, sehingga memungkinkan diadakannya komunikasi antar bagian atau satuan fungsional (Irawan, Hasna, & Pahlevi, 2016).

Wacana mengenai Sistem Informasi Desa berbasis internet itu sendiri sebenarnya telah lama berkembang, jauh sebelum UU Desa disahkan. Beberapa organisasi masyarakat sipil telah mengembangkan aplikasi berbasis teknologi komputer tersebut untuk mengembangkan SID (Sulistiyowati, Tyas, Dibyorini, & Puspitasari, 2021).



Gambar 5. Peserta Sosialisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa

Selanjutnya menurut Akas (2021) Sistem Informasi Desa (SID) adalah sebuah aplikasi yang dipergunakan untuk mendukung pengelolaan data sumber daya dan administratif di tingkat desa. Aplikasi ini bersifat terbuka (*Open Source*) bagi siapa saja yang akan menggunakan demi perbaikan transparansi dan akuntabilitas data Desa/ Kelurahan. Konsep aplikasi gratis/ OpenSID ini awalnya sejak 2006 digagas oleh Lumbung Komunitas Combine Resource Institution, sebuah organisasi masyarakat sipil yang berdedikasi dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi alternatif berbasis masyarakat; yang secara terbuka dikembangkan bersama-sama oleh komunitas peduli SID.

Fahri (2020) menyatakan bahwa manfaat dari Sistem Informasi Desa yang dapat dirasakan langsung oleh desa: 1) Menjadikan Kantor Desa Lebih Efektif; 2) Kantor Desa Menjadi Lebih Efisien; 3) Pemerintah Desa Menjadi Lebih Transparan; 4) Menjadikan Layanan Publik Lebih Baik; 5) Lebih Akuntabel; 6) Warga Lebih Aktif Berpartisipasi Dalam Proses Pembangunan Desa; dan 7) Warga Memperoleh Akses Informasi Desa Lebih Baik.

Putra & Atmajaya (2021) menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan internet telah menjadi hal yang wajib untuk dilakukan oleh pemerintah

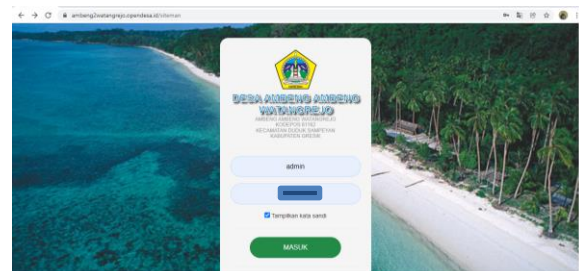
dalam memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Terkait dengan keamanan data warga seperti NIK, maka sudah ada konfigurasi yang dimodifikasi operator untuk menjamin data sensitif akan tetap terjamin kerahasiaannya, dimana operator memiliki opsi untuk memilih data apa saja yang dapat diakses pengunjung dan data mana yang khusus tersimpan di database lokal.

Modul Administrasi SID

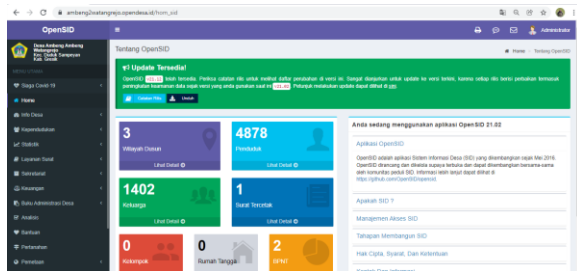
Panduan bagian ini berurusan dengan fitur yang ada di Modul Administrasi. Di instalasi stAndar, modul Administrasi dapat diakses di <https://ambeng2watangrejo.opendesa.id/site> dengan Pada tampilan login, isikan username dan password administrator SID. Pada instalasi awal, login administrator adalah sebagai berikut:

- a) Username: admin
- b) Password: xxxxxxx

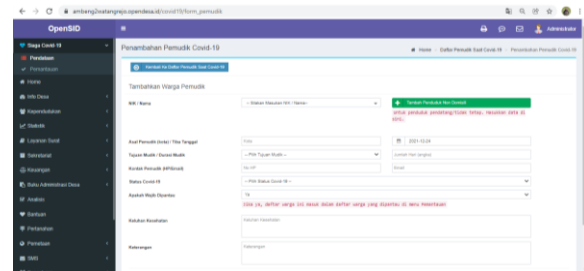


Gambar 6. Tampilan Awal Administrator

Setelah login, modul Administrasi akan ditampilkan, seperti terlihat di gambar berikut.



Gambar 7. Tampilan Awal Home pada SID

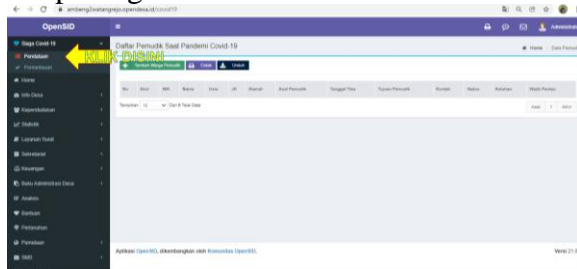


Gambar 9. Penambahan Data Pemudik pada SID

Modul Administrasi inilah inti dari SID. Modul Administrasi berisi fitur untuk memudahkan tugas kantor desa seperti mengelola data desa, mencetak surat, laporan dan mendata juga memantau masyarakat pada masa isolasi mandiri di rumah

Menggunakan Fitur Pendataan Masyarakat saat Isolasi Mandiri

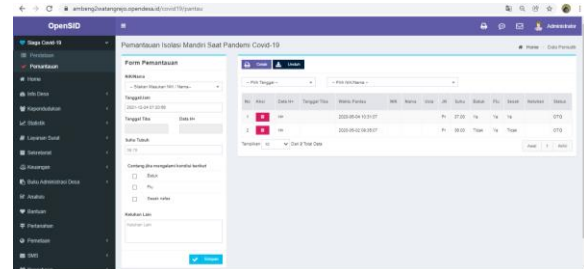
Dalam Upaya pendataan masyarakat saat isolasi mandiri di rumah Pihak Pemerintah Desa / SatgasCovid 19 tingkat desa dapat menggunakan fitur seperti pada tampilan gambar.



Gambar 8. Pendataan Pemudik pada SID

Kemudian akan muncul tampilan Penambahan Pemudik Covid 19, operator dapat menambahkan warga yang datang dari luar desa.

Fitur berikutnya adalah pemantauan, setelah pemudik dimasukkan datanya, maka operator dapat memantau dengan klik kolom pemantauan maka akan tampil seperti gambar berikut:

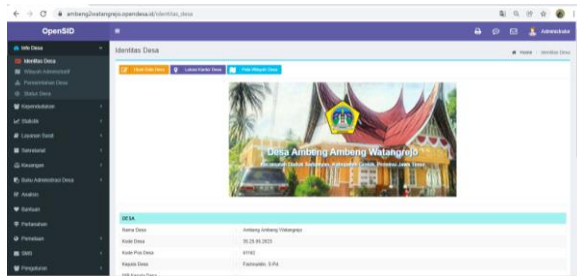


Gambar 10. Pemantauan Isolasi Mandiri

Dengan mengoptimalkan fitur-fitur pada Sistem Informasi Desa yang ada, maka pemerintah desa maupun satgas covid-19 Desa dapat mendata dan memantau masyarakat yang melakukan isolasi mandiri disebabkan kedatangan dari luar desa.

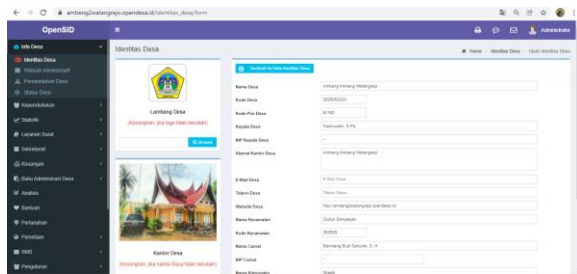
Identitas Desa

Di form isian ini, operator dapat memasukkan data dasar desa seperti nama desa, alamat kantor desa, logo desa dan sebagainya, sebagai berikut: Dalam penginputan Identitas Desa, langkah pertama yang harus dilakukan Klik SID Home > Info Desa, kemudian langkah kedua adalah klik Identitas Desa.



Gambar 11. Tampilan Identitas Desa Ambeng-ambeng Watangrejo dalam SID

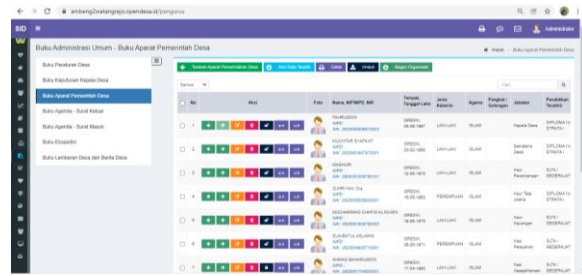
Setelah membuka laman link tersebut akan muncul tampilan gambar seperti berikut, lalu bisa masukan data desa tersebut kemudian klik simpan.



Gambar 12. Proses Input data Identitas Desa Ambeng-ambeng Watangrejo dalam SID

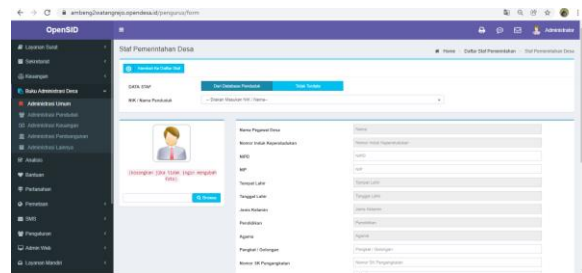
Pemerintah Desa

Pengisian pemerintah desa harus di isi berdasarkan nama lengkap dan jabatan dalam pemerintahan desa, dalam pengisiannya hal pertama yang harus disiapkan adalah, menyiapkan nama-nama pemerintah desa, baik itu meliputi kepala desa hingga staf desa itu sendiri berdasarkan jabatan masing. Kemudian klik pemerintah desa, klik tambah aparat pemerintah desa.



Gambar 13. Buku Aparat Pemerintah Desa

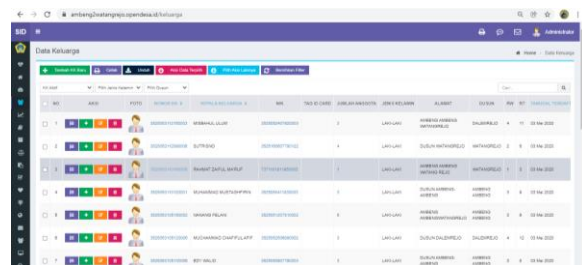
Setelah klik aparat pemerintah desa maka akan muncul seperti gambar di bawah ini, kemudian bisa diisikan dengan lengkap data staf pemerintah desa, lalu klik simpan



Gambar 14. Proses Memasukkan Data Staf Pemerintah Desa

Pengisian Data Keluarga

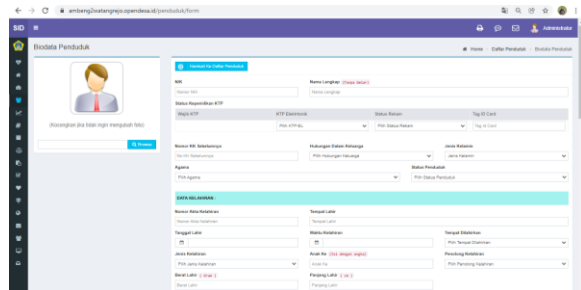
Pengisian data keluarga dan data penduduk lepas dijelaskan berikut ini. Operator melakukan pengisian data keluarga di laman keluarga. Untuk pergi ke laman Keluarga, klik tombol Penduduk > Keluarga.



Gambar 15. Proses Memasukkan Data Keluarga

Pengisian Penduduk Lepas

Operator dapat melakukan pengisian penduduk lepas di laman Penduduk. Untuk pergi ke laman Penduduk, klik tombol Penduduk > Penduduk.



Gambar 16. Input Data Penduduk

Data penduduk dapat diimpor secara bersamaan dengan fitur Import Excel. Data penduduk yang ingin dimasukkan ke database SID dimasukkan terlebih dahulu ke dalam file Excel dan kemudian diimport. Fitur Import Excel ini umumnya dipakai untuk memasukkan data penduduk awal pada saat mulai menerapkan SID di desa Ambeng-ambeng Watangrejo.

Statistik

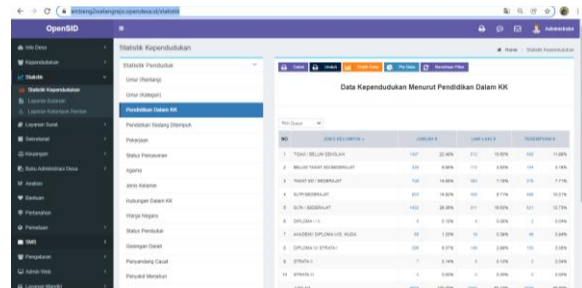
Menu ini berisi fitur untuk menampilkan berbagai statistik kependudukan, termasuk laporan bulanan. Untuk penjelasan statistik yang tersedia adalah sebagai berikut

Menampilkan Statistik Kependudukan

Menu ini berisi fitur untuk menampilkan berbagai statistik kependudukan, termasuk laporan bulanan dengan tautan <https://ambeng2watangrejo.opendesa.id/statistik>.

Pada tab statistik kependudukan terdiri dari 3 item tampilan statistik, yaitu Statistik Keluarga, Statistik Penduduk, dan Statistik Program Bantuan. Silahkan memilih

data statistik yang ingin ditampilkan seperti apa tampak pada gambar di bawah:



Gambar 17. Statistik Kependudukan

D. PENUTUP

Simpulan

Pemanfaatan Sistem Informasi Desa bagi Pemerintah Desa Ambeng-ambeng Watangrejo Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dalam membantu mendata dan memantau masyarakat masih belum optimal. Dengan adanya sistem informasi Desa sudah dapat diaplikasikan tetapi ada beberapa hambatan yaitu:

1. Ketersediaan data penduduk sebagai data awal untuk dimasukkan ke dalam sistem belum terupdate, sehingga operator harus mengupdate ulang data penduduk secara manual.
2. Kemampuan Operator IT Desa dalam mengaplikasikan Sistem Informasi Desa masih terbatas.

Saran

Dalam upaya mengoptimalkan Sistem Informasi Desa maka, diharapkan tersedianya data kependudukan yang mutakhir dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang kemudian diberikan ke pemerintah desa sehingga aparatur desa tidak perlu mengupdate seluruh data yang dijadikan data awal untuk dimasukkan dalam

system. Selain pada itu, dibutuhkan pendampingan dari pihak Universitas sebagai pihak mitra sehingga operator dapat mengplikasikan secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dengan mitra Pemerintah Desa Ambeng-ambeng Watangrejo Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik diadakan dalam rangka Dies Natalies Universitas Hang Tuah Surabaya dan didanai oleh Universitas Hang Tuah Surabaya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akas, A. F. (2021). Panduan OpenSID. Retrieved from <https://github.com/OpenSID/OpenSID/wiki>.
- Amin, M., Novianti, V., Sumberartha, I. W., Priambodo, B., Amin, A. Z., & Prihatnawati, Y. (2020). Pembentukan Satgas Siaga Covid-19 dan Implementasi Tupoksi Satgas Desa Mulyoagung Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 02(04), 12.
- Chandra, A., Sulistyowati, F., Irsasti, Susanto, T. A., & Setyowati, Y. (2020). *Komunikasi, Media dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: APMD Press.
- Fahri, M. U. (2020). *Sistem Informasi Desa*. Ketapang: Akademi Manajemen Komputer dan Informatika (AMKI).
- Gozali, D., & Suaedi, F. (2021). Public Perceptions On The Implementation Of Large-Scale Social Restrictions Policy As An Eeffort In Managing COVID-19 Pandemic In Greater Surabaya Area. In *8th International Conference Public Policy and Social Science (ICoPS) 2021* (pp. 978–967).
- Herdiana, D. (2020). Implementasi Kebijakan Pembatasan Ssosal Berskala Besar (PSBB) Sebagai Upaya Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *DECISION: Jurnal Administrasi Publik*, 2(2).
- Irawan, A., Hasna, A., & Pahlevi, R. (2016). Sistem Informasi Perdagangan Pada PT Yoltan Sari Abstraksi Administrasi Manajemen. *Jurnal POSITIF*, 1(2), 8–15.
- Mastuti, S., Aji, T. N., Liana, C., & Nasution. (2020). Covid-19 Disaster Mitigation Policy in Surabaya in Pressing Positive Increasing Numbers. In *3rd Internatioanal Conference on Social Sciences (ICSS 2020)* (Vol. 473, pp. 365–370).
- Putra, G. B., & Atmaja, E. J. J. (2021). Pedampingan Penggunaan Sistem Informasi Profil Desa Banyuasin Berbasis Internet Dan Aplikasi Mobile. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 97–102.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–709.
- Rahmawati, F. N., & Alfalathi, S. A. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Perumahan Bukit Mekarwangi Kota Bogor Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Pelatihan Hidroponik. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 632–636.
- Sulistyowati, F., Tyas, H. S., Dibyorini, M. C. R., & Puspitasari, C. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Mewujudkan Smart Village di Kalurahan Panggunharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 23(1), 213–226.